



**KEHADIRAN ARMADA MILITER AMERIKA SERIKAT PADA
SENGKETA KEPULAUAN SPRATLY TAHUN 2011**

SKRIPSI

Oleh
Handhitya Yanuar Pamungkas
NIM 070910101094

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KEHADIRAN ARMADA MILITER AMERIKA SERIKAT PADA
SENGKETA KEPULAUAN SPRATLY TAHUN 2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
meyerlesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh
Handhitya Yanuar Pamungkas
NIM 070910101094

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Ayahanda Bambang Harijanto, Ibunda Wahyu Reni Setyawati, serta kakak-kakakku,
Himawan Dwi Laksana, Hendrawan Prastawa Adhi, dan Handhika Dedy Rukmana.

MOTTO

Hardwork isn't enough. You got to believe.

(Derrick Rose at #theReturn)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Handhitya Yanuar Pamungkas

NIM : 070910101094

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kehadiran Armada Militer Amerika Serikat Pada Sengketa Kepulauan Spratly Tahun 2011” adalah benar-benar hasil; karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2013

Yang menyatakan,

Handhitya Yanuar Pamungkas

NIM 070910101094

SKRIPSI

**KEHADIRAN ARMADA MILITER AMERIKA SERIKAT PADA
SENGKETA KEPULAUAN SPRATLY TAHUN 2011**

oleh
Handhitya Yanuar Pamungkas
NIM 070910101094

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Suyani Indriastuti S.Sos., M.Si
Dosen Pembimbing II : Drs. Agung Purwanto, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kehadiran Armada Militer Amerika Serikat Pada Sengketa Kepulauan Spratly Tahun 2011” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 28 Januari 2013

Pukul : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,
Ketua

Drs. Sugiyanto E.K., MA, Ph.D
NIP 19500428 197903 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Suyani Indriastuti S.Sos., M.Si
NIP 19770105 200801 2 013

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 19681022 199303 1 002

Anggota III,

Anggota IV,

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si
NIP 19610515 198802 1 003

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., MA
NIP 19770810 200604 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Kehadiran Armada Militer Amerika Serikat Pada Sengketa Kepulauan Spratly Tahun 2011; Handhitya Yanuar Pamungkas, 070910101094; 2013: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Saling klaim dan upaya-upaya penguasaan atas wilayah-wilayah di Kepulauan Spratly dilakukan sedikitnya oleh enam negara, yaitu Cina, Vietnam, Filipina, Taiwan, Brunei, dan Malaysia. Klaim negara-negara tersebut terhadap Kepulauan Spratly didasarkan pada sejumlah catatan sejarah, penemuan situs, dokumen-dokumen kuno, peta-peta, maupun penggunaan gugus-gugus pulau oleh para nelayannya. Persoalannya menjadi lebih rumit karena klaim-klaim tersebut saling tumpang tindih karena masing-masing negara menganggap “benar” klaim versinya sendiri.

Kepulauan Spratly adalah sebuah gugusan pulau-pulau kecil dan pulau-pulau karang yang terletak di kawasan Laut Cina Selatan (LCS). Kepulauan Spratly merupakan kawasan yang sangat bermakna strategis, baik dari segi ekonomis, politis dan militer. Kepulauan Spratly disinyalir menyimpan sumber daya alam yang melimpah, terutama minyak bumi dan gas alam. Kawasan ini juga merupakan salah satu jalur pelayaran dan jalur lintas laut perdagangan internasional terpenting dan terpadat di dunia. Selain itu, Kepulauan Spratly juga merupakan kawasan militer yang strategis, karena bisa digunakan sebagai tempat untuk melakukan pengamatan (*surveillances*) ataupun pencegahan (*interdiction*), terhadap segala bentuk aktifitas militer negara lain.

Dengan segala kelebihan yang dimilikinya, tidak mengherankan bila negara-negara tersebut saling klaim dan berupaya untuk terus mempertahankan klaim mereka atas Kepulauan Spratly. Klaim tumpang tindih tersebut mengakibatkan adanya pendudukan terhadap seluruh maupun sebagian wilayah kepulauan, yang kemudian memicu adanya perselisihan maupun terjadinya kontak senjata.

Setelah sempat tenang beberapa saat, ketegangan di Kepulauan Spratly kembali terjadi pada pertengahan tahun 2011. Ketegangan yang kembali melibatkan Cina,

Vietnam dan Filipina tersebut membuat Amerika Serikat merasa tertarik untuk terlibat dalam sengketa tersebut. Namun, kehadiran Amerika di sengketa Kepulauan Spratly mendapat tentangan dari Cina. Cina menganggap bahwa Amerika Serikat bukanlah salah satu dari negara-negara yang mengklaim wilayah di Kepulauan Spratly. Keterlibatan Amerika Serikat pada sengketa ini, menurut Cina, justru akan memperburuk situasi di kawasan Kepulauan Spratly.

Adanya permintaan bantuan keamanan dari Filipina sebagai negara aliansi Amerika Serikat, seolah menjadi pintu masuk bagi Amerika Serikat untuk ikut terlibat dalam sengketa ini. Kehadiran dan keterlibatan Amerika Serikat dalam sengketa Kepulauan Spratly juga tidak terlepas dari kekhawatiran Amerika Serikat atas peningkatan kapabilitas militer Cina. Bila dibandingkan dengan negara pengklaim Kepulauan Spratly lainnya, maka militer Cina bukanlah tandingan sepadan bagi mereka. Inilah yang menjadi perhatian serius Amerika Serikat, yaitu mencegah Cina agar tidak memaksakan klaim tunggal atas Kepulauan Spratly melalui kekuatan militer yang dimilikinya. Karena apabila Kepulauan Spratly benar-benar menjadi wilayah kekuasaan Cina, maka secara tidak langsung akan berdampak pada pengaruh Amerika Serikat di kawasan Pasifik.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kehadiran Armada Militer Amerika Serikat Pada Sengketa Kepulauan Spratly Tahun 2011”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Supriyadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional serta Dosen Pembimbing Akademik penulis.
3. Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran dan pinjaman buku untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaannya meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Semua civitas akademika di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.2.1 Batasan Materi	5
1.2.2 Batasan Waktu	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Kerangka Konseptual	6
1.5 Hipotesis	10
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.2 Metode Analisa Data	11
1.7 Sistematika Penulisan	12

BAB II	GAMBARAN UMUM KEPULAUAN SPRATLY	13
2.1	Kondisi Geografis	13
2.2	Makna Strategis Kepulauan Spratly	15
2.2.1	Makna Keamanan	15
2.2.2	Makna Ekonomi	16
BAB III	SENGKETA KEPULAUAN SPRATLY	25
3.1	Latar Belakang Sengketa	25
3.2	Perkembangan Sengketa dan Upaya Negara-Negara Terkait	
	Klaim	34
3.2.1	Perkembangan Sengketa	34
3.2.2	Upaya Negara-Negara Terkait Klaim	38
BAB IV	ALASAN AMERIKA MENGHADIRKAN ARMADA MILITER	
	PADA SENGKETA KEPULAUAN SPRATLY TAHUN 2011	44
4.1	Kekuatan Militer Amerika Serikat di Pasifik	44
4.2	Aliansi Amerika Serikat - Filipina	49
4.3	Cina Sebagai <i>Rising State</i>	53
4.4	Upaya <i>Deterrence</i> Amerika Serikat Terhadap Cina	58
BAB V	KESIMPULAN	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Perbandingan kandungan minyak dan gas alam di Laut Cina Selatan dengan kawasan lain	17
4.1	Pangkalan Amerika Serikat di Korea Selatan	44
4.2	Pangkalan Amerika Serikat di Jepang	44
4.3	Jepang	45
4.4	Korea Selatan	45
4.5	Guam	46
4.6	Pasifik	46
4.7	Perbandingan kapal tempur angkatan laut negara yang menduduki Kepulauan Spratly	58

DAFTAR GAMBAR

2.1	Peta Laut Kepulauan Spratly	14
2.2	Peta jalur pelayaran kapal pengangkut minyak dan gas alam yang melalui Kepulauan Spratly	19
3.1	Peta Klaim Kepulauan Spratly	25
3.2	Peta Kawasan yang Diduduki Cina	26
3.3	Peta Kawasan yang Diduduki Vietnam	28
3.4	Peta Kawasan yang Diduduki Taiwan	29
3.5	Peta Kawasan yang Diduduki Filipina	30
3.6	Peta Kawasan yang Diduduki Malaysia	32

DAFTAR SINGKATAN

AL	= <i>Angkatan Laut</i>
AMM	= <i>ASEAN Ministerial Meeting</i>
AS	= <i>Amerika Serikat</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asia Nations</i>
DoC	= <i>Declaration on the Conduct</i>
EIA	= <i>Energy Information Administration</i>
GDP	= <i>Gross Domestic Product</i>
LCS	= <i>Laut Cina Selatan</i>
LNG	= <i>Liquefied Natural Gas</i>
MLSA	= <i>Mutual Logistics Support Agreement</i>
PBB	= <i>Persatuan Bangsa-Bangsa</i>
PM	= <i>Perdana Menteri</i>
SM	= <i>Sebelum Masehi</i>
TAC	= <i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
ZEE	= <i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>